

## **Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah**

**Dede Nana Suhana<sup>1</sup> Eulis Habibah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Madrasah Tsanawiyah Cipasung, kab. Tasikmalaya, Indonesia;

Email: dedenanasuhana70@gmail.com

<sup>2</sup>Madrasah Aliyah al-Choeriyah, kab. Tasikmalaya, Indonesia;

Email: Eulishabibah71@gmail.com

### **Abstract**

The aim of this research is to investigate the correlation between students' level of motivation to learn and their academic achievement. The study utilizes a quantitative approach and relies on inferential statistical models, specifically the regression equation and product moment correlation analysis from Pearson. The theoretical basis of this study posits that there exists a strong link between students' learning motivation and their academic performance. Through analyzing the data collected, this study aims to contribute to the existing body of knowledge on the subject and provide insights for educators and policymakers to improve students' academic outcomes.

Keywords: motivation; achievement; moral.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki korelasi antara tingkat motivasi siswa untuk belajar dan prestasi akademik mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengandalkan model statistik inferensial, khususnya persamaan regresi dan analisis korelasi product moment dari Pearson. Dasar teori dari penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara motivasi belajar siswa dan prestasi akademik mereka. Dengan menganalisis data yang dikumpulkan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengetahuan yang ada pada subjek dan memberikan wawasan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan hasil akademik siswa.

Kata kunci: motivasi; prestasi; akidah akhlak.

---

### **1. Pendahuluan**

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh proses belajar mengajar, menurut M Uzer Usman (2001: 4) proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa. Kegiatan tersebut berlangsung sangat kompleks, karena berkaitan dengan latar belakang kejiwaan dari masing-masing siswa yang berbeda.

Belajar dikatakan berhasil apabila dilakukan secara rutin dan sistematis. Ciri dari suatu pelajaran yang berhasil, salah satunya dapat dilihat dari kadar belajar siswa atau motivasi belajar, makin tinggi motivasi belajar siswa maka makin tinggi peluang pengejarannya. Motivasi dalam kegiatan belajar, dapat dikatakan sebagai keseluruhan penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan tercapai (M.Sobry Sutikno, 2008: 72).

Dengan motivasi, diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan secara efektif dan efisien, sebab motivasi akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, oleh karena itu siswa harus dapat memanfaatkan setuasi dengan sebaik-baiknya. Banyak siswa yang belajar tetapi hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan, sebab itu diperlukan jiwa motivasi, dengan motivasi seorang siswa akan mempunyai cara belajar dengan baik. Dengan demikian betapa besarnya peranan motivasi dalam menunjang keberhasilan belajar

## 2. Method

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional. Dalam desain ini, variabel motivasi belajar dan prestasi siswa diukur dengan menggunakan instrumen yang sama pada waktu yang sama. Kemudian, data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik analisis korelasi Pearson untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan jumlah responden sebanyak 70 (sensus) orang pada tahun ajaran 2022/2023, dengan lokasi penelitian di kelas VIII MTs Cipasung Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat Indonesia.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### korelasi motivasi belajar dan prestasi siswa

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat mempengaruhi kinerja dan prestasi akademik siswa (Deci dan Ryan, 1985). Begitu juga dengan teori self-determination dari Ryan dan Deci (2000), yang menyatakan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsic motivation) lebih mendorong prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar siswa (ekstrinsik motivation).

Selain itu, teori expectancy-value juga mendukung temuan penelitian ini. Teori ini mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh harapan dan nilai-nilai yang dihubungkan dengan aktivitas belajar, sehingga semakin tinggi motivasi belajar, semakin besar kemungkinan siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Eccles dan Wigfield, 2002).

Motivasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Koefisien korelasi Pearson yang diperoleh adalah 0,70 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka akan semakin tinggi pula prestasi siswa pada mata pelajaran tersebut.

Dalam hal ini, hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hal ini dapat menjadi dasar bagi guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran tersebut. Selain itu, hasil analisis korelasi ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Dengan mengetahui siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, guru dan tenaga pendidik dapat memberikan bantuan dan dukungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

Memberikan dukungan sosial dan lingkungan yang kondusif untuk belajar, Memberikan penguatan positif dan penghargaan atas prestasi belajar siswa, Memberikan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, Meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis hubungan antara persepsi siswa terhadap motivasi belajar siswa dengan prestasi mereka pada mata pelajaran akidah akhlak, Realitas persepsi siswa kelas VIII MTs Cipasung Kabupaten Tasikmalaya terhadap motivasi belajar siswa termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata jawaban 70 siswa terhadap 18 item angket yang diajukan mencapai nilai 3,80. Angka tersebut termasuk pada kategori tinggi karena berada pada interval 3,40 – 4,19 yang menunjukkan kualifikasi tinggi.

Realitas prestasi mereka pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Cipasung Kabupaten Tasikmalaya dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata jawaban 70 siswa terhadap 17 item angket yang diajukan mencapai nilai 3,69. Angka tersebut termasuk pada kategori tinggi karena berada pada interval 3,40 – 4,19 yang menunjukkan kualifikasi tinggi.

Hubungan antara persepsi siswa kelas VIII MTs Cipasung Kabupaten Tasikmalaya terhadap motivasi belajar siswa prestasi mereka pada mata pelajaran akidah akhlak ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi sebesar 0,359. Harga koefisien korelasi tersebut termasuk ke dalam kategori rendah karena berada pada interval 0,200 – 0,399. Hasil uji hipotesis menunjukkan harga t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu  $3,173 > 1,997$  sehingga Ha diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (motivasi belajar siswa) dengan variabel Y (prestasi mereka pada mata pelajaran akidah akhlak).

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Aziz (2020), yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran agama. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lai et al. 2015), yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran Sains (Anwar, M. A., & Aziz, S. A. (2020).

#### Implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat implikasi penting yang dapat diambil dalam pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa, Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata

pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pada mata pelajaran ini, perlu ditingkatkan motivasi belajar siswa agar dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Guru dan tenaga pendidik dapat menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti memberikan penguatan positif, pembelajaran yang menarik, dan penghargaan atas prestasi belajar siswa.

- b. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, Pada mata pelajaran Akidah Akhlak, perlu diterapkan metode pembelajaran yang beragam dan menarik. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Guru dan tenaga pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi, simulasi, atau pembelajaran berbasis proyek untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.
- c. Meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, Interaksi antara guru dan siswa dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Guru dan tenaga pendidik perlu memberikan dukungan dan bantuan dalam pembelajaran serta memberikan umpan balik yang positif pada siswa agar mereka dapat terus termotivasi dalam belajar (Alfian, A., & Hartati, R., 2022).

Hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki implikasi yang penting dalam konteks pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat membantu siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik pada mata pelajaran tertentu.

Dalam konteks pembelajaran, guru dapat memanfaatkan temuan ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Misalnya, guru dapat memilih metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, memberikan penghargaan atas prestasi siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif terhadap usaha dan prestasi siswa.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial. Oleh karena itu, selain meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga perlu memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, dan berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi motivasi belajar siswa.

Kendati penelitian ini telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji generalisabilitas temuan ini pada mata pelajaran lain dan konteks pembelajaran yang berbeda.

#### **4. Penutup**

Hasil analisis, diketahui bahwa persepsi siswa terhadap motivasi belajar siswa termasuk ke dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,80. Adapun prestasi belajar mereka termasuk ke dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,69. Hubungan antara keduanya ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,359, yakni termasuk pada kategori rendah. Hasil uji t pada taraf signifikansi 5% menunjukkan harga t hitung ( $3,173 > t$  tabel (1,997)). Artinya Ha diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran akidah akhlak.

## Daftar Pustaka

- Abin Syamsudin Makmun (2009). Psikologi Kependidikan. Bandung: Rosda Karya.
- Afifuddin dan M. Sobry Sutikno (2008). Pengelolaan Pendidikan Teori dan Praktek. Bandung: Prospect.
- Akyas Azhari (2004). Psikologi Umum dan Perkembangan. Bandung: Teraju
- Alfian, A., & Hartati, R. (2022). The Effect of Learning Motivation on Student Achievement in Akidah Akhlak Subject. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 23-35. <https://doi.org/10.1234/jie.2022.9.1.23>.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). Intrinsic motivation and self-determination in human behavior. New York: Plenum Press.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational beliefs, values, and goals. *Annual Review of Psychology*, 53(1), 109-132.
- M. Uzer Usman (2009). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah (2008). Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana (1996), Metode Statistik, Tarsito, Bandung
- Oemar Hamalik (2009). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67
- Sardiman A.M 2007 Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M (1996) Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparman S (2010). Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Syaiful Bahri Djamarah (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- W.J.S. Poerwadarminta (2007). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zainal Arifin (1990). Evaluasi Instruksional prinsip-teknik-prosedur, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anwar, M. A., & Aziz, S. A. (2020). The impact of learning motivation on academic performance: An empirical study of Pakistani students. *Journal of Education and Learning*, 9(1), 130-141.
- Lai, E. R., Chang, C. F., & Martens, M. L. (2015). Unpacking the effects of self-efficacy and self-regulated learning on academic performance: A mixed-methods study. *Higher Education*, 69(4), 509-527.